

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN NIAT MAHASISWA
KOS UNTUK BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI TEMBALANG
SEMARANG**

Muhammad Saifuddin Gehapasa *)

*) mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

Koresponden : pmahmudin@gmail.com

ABSTRACT

Health Behavior, especially The clean and healthy living is important factor affected degrees health of a person or society. based on the 2014 at Rowosari Public Health Center, the lowest percentage households practicing clean and healthy life behavior is in urban village tembalang is as much as 82 %. This study aims to analyze factors that deals with intention students boarding to behave clean and healthy living. This study used Observasional with Cross Sectional Survey approach. The population of this research is Tembalang Village community with 5.485 people and sample research are 99 respondents. The samples were collected by using Accidental Sampling Technique. This Study was conducted in Juni-Juli 2015 at Village Tembalang Semarang. Sources of research data using primary data and secondary data. This research use univariate and bivariate. The result were analysed by using Chi Square. The result of this study revealed that boarding students intention to clean and healthy life behavior were correlated to Behavioral Belief and Evaluational Belief. Boarding student intention to clean and healthy life behavior were not correlated to Normative Belief and Motivation to Comply.

Key words : Boarding Students; clean and healthy life behavior; Intention

PENDAHULUAN

Perilaku kesehatan khususnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi derajat kesehatan seseorang atau masyarakat¹Data Riskesdas 2013 tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, menunjukkan bahwa hanya 10,7 % penduduk kurang mengkonsumsi sayur dan buah, Satu dari sepuluh penduduk

mengonsumsi mie instan ≥ 1 kali per hari. 47,2 % penduduk melakukan cuci tangan dengan benar, Perilaku merokok penduduk 15 tahun keatas masih belum terjadi penurunan dari 2007 ke 2013, cenderung meningkat dari 34,2 persen tahun 2007 menjadi 36,3 persen tahun 2013. 64,9 persen laki-laki dan 2,1 persen perempuan masih menghisap rokok tahun 2013.²

Di daerah Tembalang pada Rekapitulasi

Hasil Pendataan PHBS tahun 2014 di Puskesmas Rowosari, Presentase rumah tangga yang melakukan PHBS paling rendah ada di Kelurahan Tembalang yaitu sebesar 82% dimana indikator PHBS masih rendah yaitu pada indikator tidak merokok sebesar 38% dan aktifitas fisik sebesar 26%.³

Di daerah Tembalang, penduduk paling banyak adalah mahasiswa-mahasiswa yang tinggal di tempat kos-kosan. Sudah umum jika anak kos, terutama pria tidak memperhatikan kamar kos atau rumah kosannya. Mahasiswa sering tidak peduli dengan kebersihan, misalnya karena terlalu sibuknya kuliah, tidak ada penghuni yang mengurus bak kamar mandi, sehingga bak tersebut bias mengandung jentik-jentik nyamuk.⁴

MATERI DAN METODE

Jenis penelitian ini bersifat *Observational* pendekatan *Cross Sectional*. Pendekatan *Cross Sectional* yaitu dimana data yang menyangkut variabel bebas atau risiko dan variabel terikat atau variabel akibat, akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan niat mahasiswa untuk berperilaku hidup bersih dan sehat di Tembalang Semarang.

Penelitian ini melakukan pengukuran pada variabel bebas (independen) dan terikat (dependen) kemudian menganalisis data yang terkumpul untuk mencari hubungan antar variabel. Subyek penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Tembalang dengan jumlah populasi

sebanyak 5485 orang dan sampel yang diambil sebesar 99 orang.

Variabel penelitian :

- a. Variabel bebas (*Independent variable*) → variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel demografi seperti umur, dan jenis kelamin. *Behavioral Belief, Evaluation Belief, Normative Belief, dan Motivation to Comply.*
- b. Variabel terikat (*Dependent variable*) → variabel terikat dalam penelitian ini adalah niat mahasiswa untuk berperilaku hidup bersih dan sehat di Tembalang Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Hubungan

Variabel Bebas	p-value	Keterangan
<i>Behavioral Belief</i>	p=0,001	Ada hubungan
<i>Evaluation Belief</i>	P=0,003	Ada hubungan
<i>Normative Belief</i>	p=0,087	Tidak Ada hubungan
<i>Motivation to Comply</i>	p=0,761	Tidak ada hubungan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang niat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat baik sebesar 49,5% sedangkan niat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat yang kurang baik sebesar 50,5%. Pada penelitian ini responden pada kategori umur Remaja Akhir (< 21 tahun) sebesar 79,8%, dan responden pada kategori umur dewasa awal (≥ 21 tahun) sebesar 20,2%. Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 63,6% sedangkan responden yang

berjeniskelaminperempuan
sebanyak 36,4 %.

Niat untuk Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang niat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat baik sebesar 49,5% sedangkan niat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat yang kurang baik sebesar 50,5%.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Reasoned Action* (TRA) untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan niat mahasiswa kos untuk berperilaku hidup bersih dan sehat di Tembalang Semarang. Teori TRA ini didasarkan pada empat Variabel, yaitu kepercayaan individu (*Behavioral Belief*), Kepercayaan Evaluasi (*Evaluation Belief*), kepercayaan normatif (*Normative Belief*) dan Motivasi (*Motivation to Comply*). Ajzen menyatakan pengaruh dari sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian dalam memprediksi niat dapat beragam tergantung dari perilaku dan situasi yang sedang diteliti. Lebih lanjut, dalam beberapa penerapan teori TRA, hasil penelitian menunjukkan hanya sikap yang memiliki pengaruh signifikan terhadap niat.⁵

Hasil penelitian pada masyarakat Kelurahan Peterongan ini menunjukkan beberapa faktor yang berhubungan dengan niat mahasiswa kos untuk berperilaku hidup bersih dan sehat antara lain Kepercayaan Individu (*Behavioral Belief*)

($p=0,001$) dan Kepercayaan Evaluasi (*Evaluation Belief*) ($p=0,003$). Sedangkan faktor yang tidak berhubungan dengan niat mahasiswa kos untuk berperilaku hidup bersih dan sehat yaitu Kepercayaan Normatif (*Normative Belief*) ($p=0,087$) dan Motivasi (*Motivation to Comply*) ($p=0,761$).

Behavioral Belief

Kepercayaan Individu dalam penelitian ini yaitu kepercayaan mahasiswa kos mengenai konsekuensi positif dan/atau negatif yang akan diperoleh dari melakukan suatu perilaku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden (67,7%) memiliki tingkat *Behavioral Belief* tinggi atau memiliki kepercayaan individu yang baik. Pada responden yang menunjukkan *Behavioral Belief* terkategori memiliki kepercayaan individu yang kurang baik sebanyak 32,3% responden.

Sikap terhadap suatu perilaku merupakan suatu fungsi yang didasarkan oleh *belief* yang disebut sebagai *behavioral beliefs*, yaitu *belief* individu mengenai konsekuensi positif dan atau negatif yang akan diperoleh individu dari melakukan suatu perilaku (*salient outcome beliefs*). Meskipun seorang individu kemungkinan memiliki banyak *belief* mengenai konsekuensi dari melakukan suatu perilaku, namun hanya sebagian kecil saja dari sejumlah *belief* tersebut yang dapat diakses; dimana merupakan *belief* individu mengenai konsekuensi yang akan diperoleh

dari melakukan suatu perilaku atau disebut sebagai *salient outcome beliefs*.⁶

Berdasarkan hasil uji *Chi Square Test*, diketahui bahwa terdapat hubungan antara *Behavioral Belief* atau kepercayaan individu responden terhadap niat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat ($p=0,001$). Hasil analisis tabel silang menunjukkan bahwa responden yang memiliki niat yang baik dan kepercayaan individu yang baik sebesar 61,2 % lebih besar daripada responden yang memiliki niat yang baik dan kepercayaan individu yang kurang baik yaitu 25 %. Sedangkan responden yang memiliki niat yang kurang baik dan kepercayaan individu yang kurang baik sebesar 75 % lebih besar daripada responden yang memiliki niat yang kurang baik dan kepercayaan individu yang baik yaitu 38,8 %.

Evaluation Belief

Evaluasi dalam penelitian ini yaitu kepercayaan yang diharapkan mahasiswa kos berdampak baik atau buruk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden (69,7%) memiliki tingkat *Evaluation Belief* tinggi atau memiliki Evaluasi yang baik. Pada responden yang menunjukkan *Evaluation Belief* terkategori memiliki Evaluasi yang kurang baik sebanyak 30,3% responden.

Sikap terhadap suatu perilaku (*attitude toward the behavior*) didefinisikan sebagai derajat penilaian positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku.

Attitude toward the behavior ditentukan oleh kombinasi antara *belief* individu mengenai konsekuensi positif dan atau negatif dari melakukan suatu perilaku (*behavioral beliefs*) dengan nilai subyektif individu terhadap setiap konsekuensi berperilaku tersebut (*outcome evaluation*). Semakin individu memiliki penilaian bahwa suatu perilaku akan menghasilkan konsekuensi positif maka individu akan cenderung bersikap *favorable* terhadap perilaku tersebut; sebaliknya, semakin individu memiliki penilaian bahwa suatu perilaku akan menghasilkan konsekuensi negatif maka individu akan cenderung bersikap *unfavorable* terhadap perilaku tersebut.⁶

Berdasarkan hasil uji *Chi Square Test*, diketahui bahwa terdapat hubungan antara *Evaluation Belief* atau kepercayaan individu responden terhadap niat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat ($p=0,003$). responden yang memiliki niat yang baik dan Evaluasi yang baik sebesar 59,4 % lebih besar daripada responden yang memiliki niat yang baik dan Evaluasi yang kurang baik yaitu 26,7 %. Sedangkan responden yang memiliki niat yang kurang baik dan Evaluasi yang kurang baik sebesar 73,3 % lebih besar daripada responden yang memiliki niat yang kurang baik dan Evaluasi yang baik yaitu 40,6 %.

Normative Belief

Kepercayaan Normatif dalam penelitian ini yaitu Kepercayaan

mahasiswa kos tentang reaksi atau pendapat orang lain atau kelompok lain tentang apakah ia perlu, harus, atau tidak boleh melakukan suatu perilaku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden (50,5%) memiliki tingkat *Normative Belief* tinggi atau memiliki kepercayaan Normatif yang baik. Pada responden yang menunjukkan *Normative Belief* terkategori memiliki kepercayaan Normatif yang kurang baik sebanyak 49,5% responden.

Norma subyektif tentang suatu perilaku (*subjective norm*) didefinisikan sebagai persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (*salient referent beliefs*). *Subjective norm* ditentukan oleh kombinasi antara *belief* individu tentang persetujuan dan atau ketidaksetujuan seseorang maupun kelompok yang penting bagi individu terhadap suatu perilaku (*normative beliefs*), dengan motivasi individu untuk mematuhi rujukan tersebut (*motivation to comply*).⁶

Berdasarkan hasil uji *Chi Square Test*, diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara *Normative Belief* atau kepercayaan individu responden terhadap niat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat ($p=0,087$). responden yang memiliki niat yang baik dan Kepercayaan Normatif yang baik sebesar 58% lebih besar daripada responden yang memiliki niat yang baik dan Kepercayaan Normatif yang kurang baik yaitu 40,8%. Sedangkan responden yang memiliki niat yang kurang baik dan Kepercayaan

Normatif yang kurang baik sebesar 59,2% lebih besar daripada responden yang memiliki niat yang kurang baik dan Kepercayaan Individu yang baik yaitu 42%.

Motivation to Comply

Motivasi dalam penelitian ini yaitu motivasi mahasiswa kos untuk mengikuti pendapat orang lain tersebut.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden (51,5%) memiliki tingkat *Motivation to Comply* tinggi atau memiliki Motivasi yang baik. Pada responden yang menunjukkan *Motivation to Comply* terkategori memiliki Motivasi yang kurang baik sebanyak 48,5% responden.

motivation to comply sebagai salah satu hal yang memengaruhi nilai norma subyektif tentang suatu perilaku adalah dipengaruhi oleh kekuatan sosial. Kekuatan sosial yang dimaksud terdiri dari penghargaan atau hukuman yang diberikan sumber rujukan kepada individu, rasa suka individu terhadap sumber rujukan, seberapa besar individu menganggap sumber rujukan sebagai seorang ahli, dan adanya permintaan dari sumber rujukan tersebut.⁶

Berdasarkan hasil uji *Chi Square Test*, diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara *Normative Belief* atau kepercayaan individu responden terhadap niat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat ($p=0,761$). responden yang memiliki niat yang baik dan Motivasi yang baik sebesar 51 % lebih besar daripada responden yang memiliki

niat yang baik dan Motivasi yang kurang baik yaitu 47,9 %. Sedangkan responden yang memiliki niat yang kurang baik dan Motivasi yang kurang baik sebesar 52,1 % lebih besar daripada responden yang memiliki niat yang kurang baik dan Motivasi yang baik yaitu 49 %.

Kesimpulan

Responden yang memiliki niat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat baik sebesar 49,5 %. Faktor-faktor yang berhubungan dengan niat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat yaitu *Behavioral Belief* dan *Evaluation Belief*. Berdasarkan karakteristik responden, yaitu responden pada umur remaja (< 21 tahun) sebesar 79,8 %, Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 63,6%. Mahasiswa kos sebagian memiliki *Behavioral belief* tinggi, *Evaluation Belief* tinggi.

Kepustakaan

1. Pusat Promosi Kesehatan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta; 2008.
2. Penelitian B, Pengembangan DAN. RISET KESEHATAN DASAR. 2013;
3. Puskesmas. Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tahun 2014 Puskesmas Rowosari. Semarang; 2014
4. Suara Merdeka. Kesadaran Penghuni Rumah Kos pada DBD Masih Rendah. 2015 Available from: <http://berita.suaramerdeka.com/kesadaran-penghuni-rumah-kos-pada-dbd-masih-rendah/>

5. Ajzen I. The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes; 1991
6. Ajzen, Icek; Fisbein M. Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research. 1975.
7. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
8. Ajzen I. Attitudes, Personality, and Behavior. Zhurnal Eksperimental'noi i Teoreticheskoi Fiziki. 2005.
9. Depkes Jakarta . Kesehatan Remaja Problem dan solusinya. Jakarta: Salemba Medika; 2010.